

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kakao merupakan tanaman perkebunan dengan nama ilmiah *Theobroma cacao* L. Tanaman kakao menghasilkan buah dengan biji yang dapat diolah menjadi salah satu olahan pangan yaitu cokelat (Siswanto, Y., & Simangunsong, H. F 2023). Jenis kakao yang banyak dijumpai adalah *criollo*, *trinitario*, dan *forastero*. Kakao *criollo* juga dikenal sebagai *edel* atau kakao mulia yang memiliki ciri fisik buah kecil, berwarna merah oleh kandungan antosianin, biji tidak berwarna, mutu tinggi dengan rasa dan aroma yang khas. Biji kakao *forastero* memiliki ciri tipis atau gepeng, kulit buah tebal, berat perbiji kering rata-rata 1 gram. Selanjutnya adalah kakao jenis *trinitario* yang merupakan hasil persilangan dari *criollo* dan *forastero* sehingga didapatkan karakteristik campuran dari 2 jenis kakao tersebut (Khoidir, S. I. (2023).

Proses pembuatan coklat dari bahan baku berupa biji kakao meliputi beberapa tahapan antara lain yaitu pemanenan buah kakao yang telah matang kemudian disortasi. Tujuan dari sortasi tersebut adalah untuk memastikan buah kakao yang digunakan dalam kondisi baik, selanjutnya adalah proses fermentasi biji kakao untuk mengembangkan rasa dan aroma, selain itu menurut (Nizori, dkk 2021) proses ini juga berperan dalam pembentukan senyawa bioaktif yang bermanfaat bagi kesehatan. Setelah itu, biji dipanggang untuk mengembangkan aroma khas, diikuti pemisahan kulit dari inti biji (nibs kakao). Nibs digiling menjadi massa kakao cair, yang diproses lebih lanjut menjadi cokelat bubuk dan lemak kakao. Bubuk kakao dicampur dengan bahan lain dan diolah dalam mesin conching untuk mendapatkan tekstur halus. Selanjutnya yaitu proses intermediate room untuk memastikan kristalisasi lemak kakao yang tepat, dan cokelat cair dicetak dan didinginkan menjadi produk akhir seperti cokelat batangan.

Salah satu industri pengolahan bubuk kakao menjadi produk cokelat adalah PT. Kampung Coklat Blitar. PT. Kampung Cokelat Blitar merupakan salah satu industri yang bergerak di bidang pangan yaitu cokelat olahan yang selalu berinovasi dalam pengembangan usaha. PT. Kampung Coklat memproduksi berbagai macam produk olahan cokelat antara lain *Dark Chocolate*, *Milk Chocolate*, *Original Chocolate*, *Orange Chocolate*, *Apple Chocolate*, *Strawberry*

*Chocolate*, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, penyusun memilih PT. Kampung Coklat Blitar untuk melaksanakan kerja praktik. Penyusun berharap dengan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan disini dengan harapan mahasiswa mampu mengaplikasikan teori yang didapat selama kuliah dengan praktik di lapangan supaya dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan pengalaman di lingkungan industri coklat.

Menyadari hal tersebut maka kegiatan praktik kerja lapangan penting dijadikan sebagai sarana pembelajaran mahasiswa pada dunia kerja nyata yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan etika kerja serta dapat menambah pengetahuan khususnya dalam bidang industri gula

### **1. Tujuan**

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT. Kampung Coklat Blitar, antara lain:

- a. Mahasiswa dapat mempelajari dan memahami proses pengolahan bubuk kakao menjadi produk coklat
- b. Mahasiswa dapat membandingkan antara literatur dengan pelaksanaan proses pengolahan coklat yang ada di PT.Kampung Coklat Blitar.

### **2. Manfaat**

Manfaat dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan di PT. Kampung Coklat yaitu :

- a. Bagi Perguruan Tinggi

Memberikan kesempatan kerjasama yang saling menguntungkan di bidang pendidikan antara Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur dengan PT. Kampung Coklat Blitar.

- c. Bagi Perusahaan

Hasil Praktik Kerja Lapang dapat menjadi masukan yang positif bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan yang terbaik untuk kemajuan usaha di masa yang akan datang.

- d. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengetahui secara mendalam mengenai kenyataan yang ada di dunia industri sehingga diharapkan mampu menerapkan ilmu yang telah didapat ke dalam dunia industri.

## **B. Sejarah Perusahaan**

PT. Kampung Coklat Blitar merupakan wisata edukasi dan salah satu industri pangan yang sedang berkembang yang berlokasi di desa Plosorejo, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar. Berdirinya PT. Kampung Coklat Blitar berawal dari Bapak Kholid Mustofa selaku owner atau pimpinan PT. Kampung Coklat Blitar yang dulu sempat memiliki usaha peternakan ayam petelur yang berjalan kurang lebih selama 4 tahun. Pada tahun 2004, adanya virus flu burung yang menyerang usaha peternakan ayam petelur milik Bapak Kholid Mustofa sehingga kejadian tersebut mengakibatkan usaha peternakan ayam petelur mengalami kerugian besar. Ayam yang beliau miliki pada saat itu berjumlah 5.000 ekor dan menjadi sumber utama kehidupannya, bisnis tersebut telah beliau jalankan selama kurang lebih 4 tahun. Dampak dari kejadian tersebut Bapak Kholid Mustofa kehilangan usaha serta pekerjaannya. Sebagai seorang kepala keluarga yang memiliki tanggungan keluarganya membuat Bapak Kholid Mustofa berfikir akan sebuah usaha yang baru dan mengharuskannya untuk memiliki ide, hal tersebut dimaksudkan agar tetap dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Melihat lahan di belakang rumah seluas 750 m<sup>2</sup> dengan tanaman kakao yang telah ditanam sejak tahun 2000 membuat Bapak Kholid Mustofa memiliki inspirasi untuk memanfaatkan kebun tersebut. Hasil panen pertama dari kebun kakao dijual ke Sumberpucung, Kabupaten Malang dengan harga Rp 9.000/Kg, hasil penjualan pertamanya membuat beliau termotivasi untuk terus mengembangkan kebun kakao miliknya. Selain itu salah satu faktor yang cukup besar adalah tidak adanya pekerjaan dan tuntutan ekonomi membuat Bapak Kholid menjadi lebih fokus di kebun kakao keluarga. Beliau berfikir “yang tidak dirawat secara benar saja bisa laku segitu, apalagi jika dirawat dengan sungguh-sungguh”, dan akhirnya beliau memutuskan untuk mendalami budidaya kakao dengan magang di PTPN XII Blitar dan Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia di Jember, Jawa Timur.

Kegiatan magang di PTPN XII Blitar dan Puslit Koka Jember menghasilkan banyak pengetahuan dan pengalaman mengenai budidaya kakao sehingga beliau terus menekuni budidaya kakao ini. Dengan keinginan yang besar setelah pulang dari Jember, Bapak Kholid membuat bibit kakao sebanyak 7.500 pohon yang nantinya diharapkan dapat menjadi salah satu cara untuk mensosialisasikan kakao pada masyarakat Blitar. Akan tetapi respons yang

didapatkan masih sangat rendah, sehingga bibit kakao tersebut diberikan secara cuma – cuma kepada petani sekitar. Setelah itu, beliau mengajak beberapa rekan-rekannya dan petani sekitar untuk membuat kelompok tani yang di beri nama “Gapoktan Guyub Santoso” disingkat GuSant. Gapoktan GuSant berdiri pada tanggal 1 Januari 2005, perkembangan gapotan ini semakin tumbuh pesat sampai pada akhirnya membentuk sebuah CV yang bernama Guyub Santoso. CV. Guyub Santoso bergerak pada bidang pemasaran biji kakao di pasar regional, nasional maupun ekspor. Pada tahun 2013 beliau mendapat keyakinan di masa depan kakao Indonesia serta keinginan kuat untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dimulailah produksi olahan coklat. Hasil produksi coklat tersebut di beri nama GuSant dan produk tersebut menjadi produk unggulan CV. Guyub Santoso

Pada tanggal 17 Agustus 2014, CV. Guyub Santoso terus melakukan pengembangan yaitu melakukan inovasi dengan menambahkan wisata edukasi Kampung Coklat. Wisata edukasi Kampung Coklat berdiri dengan spirit membangun perekonomian Indonesia. Mengekspresikan rasa syukur dengan berbagai ilmu dan kemanfaatan demi cita-cita dari Kampung Coklat untuk Republic of Chocolate di Indonesia. CV. Guyub Santoso menawarkan produk-produk coklat, wisata edukasi dan penjualan biji kakao. Seiring dengan perkembangan CV. Guyub Santoso yang maju pesat, maka sejak tahun 2016 CV. Guyub Santoso telah resmi menjadi PT (Perseroan Terbatas) dengan nama perusahaan PT. Kampung Coklat Blitar.

### **C. Jumlah Produksi**

Proses produksi coklat yang dilakukan di PT. Kampung Coklat Blitar umumnya dapat menghasilkan produk coklat hingga 180 kg setiap kali produksi. Untuk mencapai jumlah tersebut, perusahaan menggunakan tiga mesin ball mill, masing-masing dengan kapasitas 60 kg. Selama proses produksi, berbagai varian coklat diproduksi sesuai dengan jadwal produksi yang telah ditetapkan dan stok coklat yang ada di gudang. Namun, apabila terjadi lonjakan permintaan atau stok coklat di gudang sudah hampir habis, PT. Kampung Coklat Blitar akan meningkatkan proses produksinya hingga maksimal. Dalam situasi ini, jumlah produk coklat yang diproduksi dapat mencapai 300 kg. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa stok produk coklat tetap mencukupi dan tidak terjadi

kekurangan yang dapat menghambat penjualan. Selain itu, ketika stok cokelat di gudang sudah mencukupi untuk memenuhi pesanan konsumen dalam jumlah besar, perusahaan cenderung mengurangi volume produksi. Dalam kondisi ini, produksi cokelat biasanya hanya dilakukan sebanyak 60 kg, yang setara dengan kapasitas satu mesin ball mill. Metode ini memungkinkan PT. Kampung Coklat Blitar untuk mengelola stok dengan efisien dan memastikan kualitas produk tetap terjaga.

#### **D. Pemasaran Produksi**

Pemasaran Cokelat original di PT. Kampung Cokelat Blitar dilakukan dengan dua cara yaitu pemasaran offline dan online. Pemasaran offline dilakukan didalam galeri-galeri yang ada di kampung cokelat. PT. Kampung Cokelat Blitar memiliki total galeri sebanyak tiga yang mana didalamnya termasuk cokelat original dengan berbagai jenis yaitu, cokelat batang original 45 gram, cokelat original love, cokelat curah original. Untuk pemasaran secara online dilakukan melalui platform *e-commerce* yaitu shopee dengan nama "kampungcokelatstore". Tujuan digunakannya *e-commerce* yaitu untuk menjangkau para konsumen yang jaraknya jauh dari toko offline sehingga para konsumen tersebut dapat merasakan rasa dari produk cokelat oleh Kampung Cokelat Blitar dengan mudah.

#### **E. Lokasi dan Tata Letak Perusahaan**

##### **1. Lokasi Perusahaan**

Penentuan lokasi perusahaan merupakan suatu keputusan yang penting bagi perusahaan. Keputusan pemilihan lokasi suatu perusahaan atau organisasi merupakan keputusan untuk jangka Panjang yang berdampak langsung pada keberlangsungan perusahaan tersebut. Pemilihan lokasi perusahaan yang tepat dapat mencegah risiko negatif seminimal mungkin dan memiliki risiko positif semaksimal mungkin karena pemilihan lokasi berdampak pada biaya dan besarnya laba suatu perusahaan (Sari, 2021).

PT. Kampung Coklat Blitar terletak di Jalan Banteng Blorok No. 18 Desa Plosorejo, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. PT. Kampung Coklat Blitar ini memiliki lahan sendiri untuk mendirikan usahanya sebesar 4,115 Ha dengan luas 2,366 lahan binaan untuk tanaman penghasil dan seluas 1,769 untuk lahan binaan tanaman bukan penghasil. Bangunan yang ada

di PT. Kampung Coklat Blitar terletak secara terpisah dari beberapa bangunan. PT. Kampung Coklat Blitar memiliki dua pintu masuk yang berada di sebelah barat dan timur, pintu 1 berada di sebelah barat sedangkan pintu 2 berada di sebelah timur. Tepatnya di tengah lokasi PT. Kampung Coklat Blitar terdapat lokasi produksi, mulai dari gudang bahan baku hingga ruang penyimpanan produk jadi. Terdapat berbagai fasilitas pengunjung antara lain, mushola, toilet, foodcourt, cooking class, coklat kreatif, guest house, bangunan/gedung yang dapat disewa, dan area permainan di beberapa lokasi



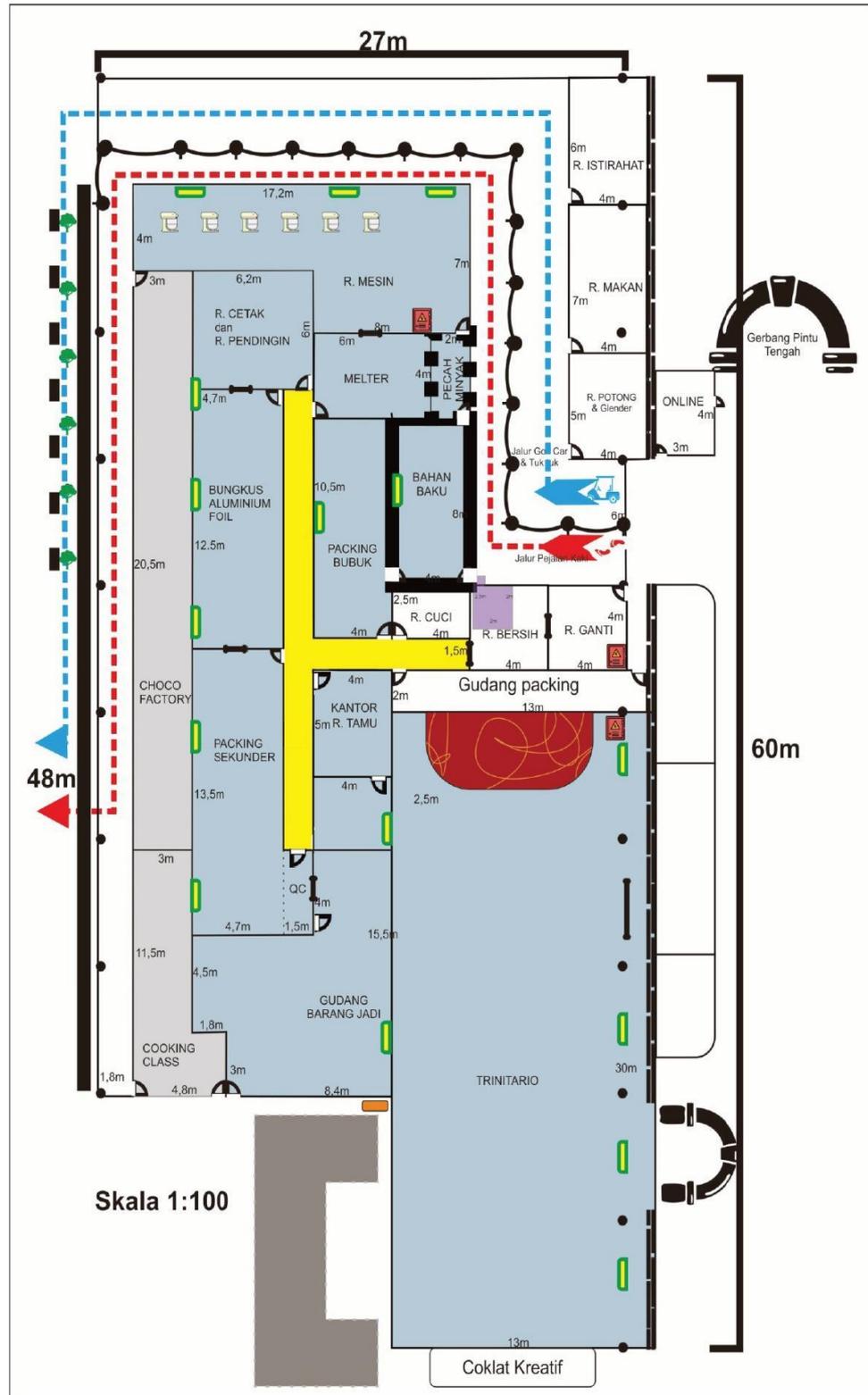
**Gambar 1.** Denah Lokasi PT. Kampung Cokelat Blitar

Sumber: Google Maps (2024)

## 2. Tata Letak Perusahaan

Tata letak merupakan keputusan meliputi penempatan mesin pada tempat terbaik (dalam pengaturan produksi), kantor dan meja-meja. Sebuah tata letak yang efektif memfasilitasi terjadinya aliran bahan, manusia dan informasi di dalam suatu wilayah dan anta. Dengan tata letak fasilitas atau mesin-mesin produksi yang baik, sebuah pabrik dapat membuat produk dengan jumlah yang maksimal dengan kondisi aktivitas produksi yang optimal. Perancangan ulang tata letak dibutuhkan apabila pabrik mengalokasikan mesin-mesin baru, juga perlu bagi sebuah pabrik untuk meninjau lagi tata letaknya karena dirasakan ada penurunan produktivitas ataupun untuk memperbaiki kinerja pabrik. Tata letak (layout) pabrik meliputi perencanaan dan pengaturan letak mesin, peralatan, aliran bahan dan orang-orang yang bekerja pada masing-masing stasiun kerja. Jika disusun secara baik, maka operasi kerja menjadi lebih efektif dan efisien. (Rauan, dkk 2019)

Tata Letak ruang produksi di PT. Kampung Coklat Blitar menunjukkan tata letak yang baik dimana dalam penataan letak ruang produksi dari penerimaan dan penyimpanan bahan baku serta gudang produk jadi tidak jauh dari ruang proses produksi. Ruangan produksi berbentuk huruf U sehingga alur tata letak bersifat berurutan dari ruang penyimpanan bahan baku hingga gudang produk jadi. PT. Kampung Coklat Blitar memiliki beberapa ruangan yang meliputi loker karyawan, wastafel untuk sanitasi karyawan, gudang bahan baku, *Intermediate room*, ruang *conching*, ruang pelelehan, ruangan sanitasi karyawan dan peralatan, ruang manajer produksi, ruang kemasan dekorasi, ruang cetak, cooking class, gudang kemasan, ruang *packing* primer dan sekunder, dan gudang produk jadi. Tata letak setiap ruangan dapat dilihat pada gambar berikut.

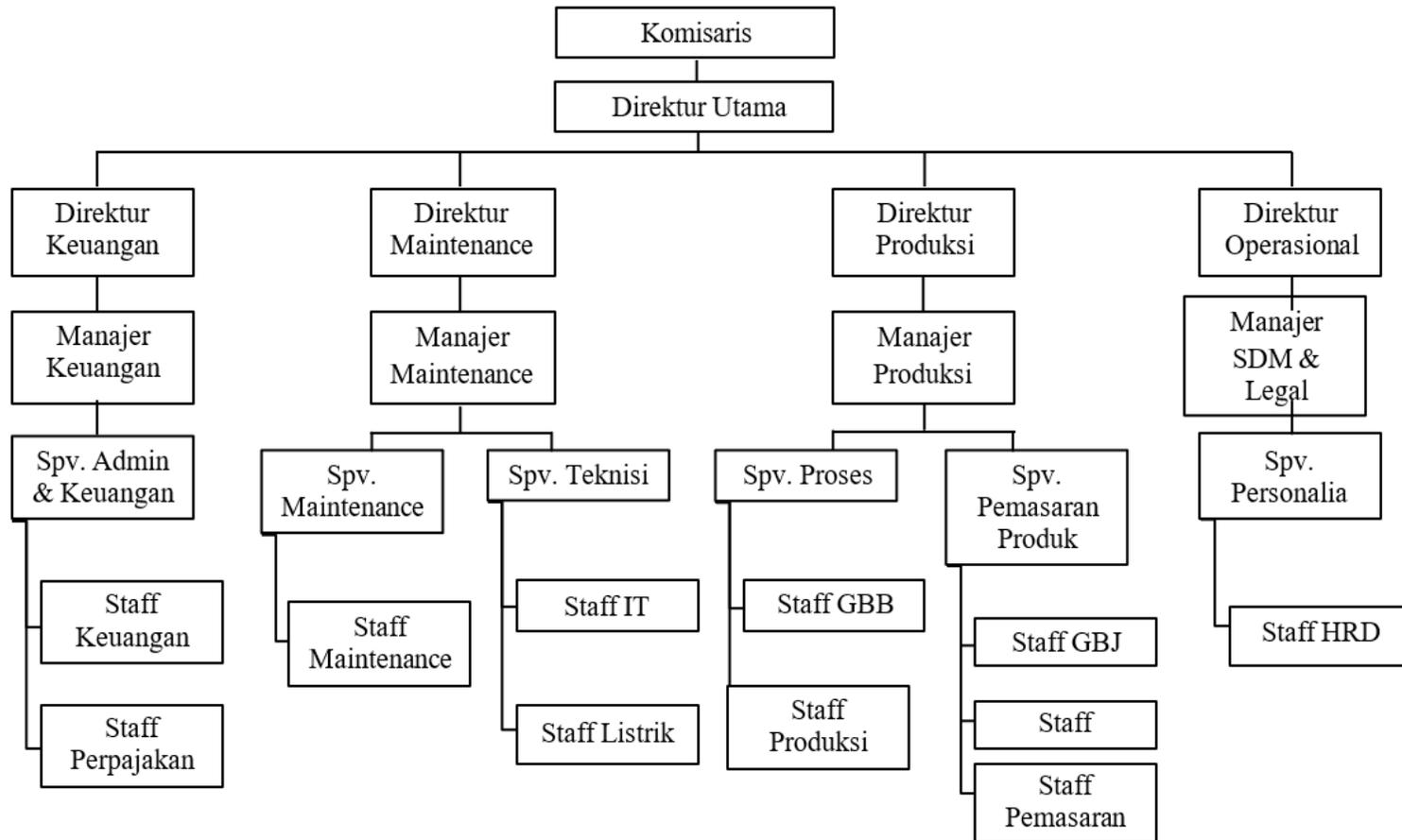


**Gambar 2.** Tata letak perusahaan  
Sumber: PT. Kampung Coklat Blitar (2024)

## **F. Organisasi Perusahaan**

Struktur organisasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau jaringan kerja terhadap tugas-tugas, sistem pelaporan dan komunikasi yang menghubungkan secara bersama pekerjaan individual dengan kelompok. Semua organisasi betapapun kecilnya, mempunyai semacam struktur karena secara umum suatu struktur dirancang dengan maksud untuk memastikan bahwa organisasi dirancang dengan cara yang paling baik untuk mencapai sasaran – sasaran dan tujuan – tujuannya. Pernyataan ini juga mengacu pada enam unsur kunci yang terdiri dari elemen – elemen spesialisasi pekerjaan, departementalisasi, rantai komando, rentang kendali, sentralisasi dan desentralisasi serta formalisasi. (Wahjono, S. I. (2022).

Struktur organisasi sangat diperlukan didalam suatu perusahaan untuk memudahkan pekerja dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab setiap pekerja, sehingga pekerjaan dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai tujuan utama perusahaan. Adapun struktur organisasi PT. Kampung Coklat Blitar dapat dilihat pada gambar 3.



**Gambar 3.** Truktur organisasi perusahaan

Sumber: PT. Kampung Coklat Blitar (2024)

Berdasarkan struktur organisasi di PT. Kampung Coklat Blitar setiap jabatan memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Berikut ini tugas dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan:

1. Komisaris
  - a. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan rencana jangka Panjang dan rencana kerja dan anggaran perusahaan.
  - b. Memberikan nasihat kepada direksi dalam penyelenggaraan perusahaan.
2. Direktur Utama
  - a. Mengkoordinasikan, mengawasi serta memimpin manajemen perusahaan dan memastikan semua kegiatan dijalankan sesuai dengan visi, misi perusahaan.
  - b. Melakukan pengadaaan rapat dengan semua jajaran perusahaan.
3. Direktur Keuangan

Direktur keuangan memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap kinerja keuangan, membuat laporan rutin keuangan perusahaan, mengawasi laporan keuangan perusahaan dari seluruh divisi, menyusun strategi dan meningkatkan pertumbuhan keuangan perusahaan.
4. Direktur Maintenance

Direktur maintenance memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengevaluasi serta mengkoordinasikan kegiatan maintenance perusahaan dan bertanggung jawab melaporkannya kepada direktur utama.
5. Direktur Produksi

Direktur produksi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengevaluasi serta mengkoordinasikan kegiatan operator mulai dari produksi, cetak, pengemasan, quality control, hingga administrasi, serta bertanggung jawab untuk menjamin produk sudah sesuai dan lulus uji mutu produk.
6. Direktur Operasional

Direktur operasional memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengevaluasi serta mengkoordinasikan karyawan, keamanan, purchasing, dan kemitraan serta bertanggung jawab untuk melaporkannya kepada direktur utama.
7. Direktur Pemasaran dan Bisnis

Direktur pemasaran dan pengembangan bisnis memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kegiatan marketing, legalitas, perpajakan, multimedia, dan bertanggung jawab melaporkannya kepada direktur utama.

#### 8. Manajer Keuangan

Manajer keuangan bertugas menyusun perencanaan keuangan umum perusahaan, menjalankan kebutuhan keuangan perusahaan secara efisien, melakukan pengambilan keputusan penting dalam investasi dan berbagai pembiayaan lainnya, dan juga semua hal yang terkait dengan keputusan tersebut.

#### 9. Manajer *Maintenance*

Manajer *maintenance* bertugas dalam mengawasi pelaksanaan pekerjaan, pemeliharaan terhadap seluruh peralatan, proses penggunaan alat sampai dengan utilitasnya.

#### 10. Manajer Produksi

Manajer produksi bertugas mengelola seluruh aspek teknis dari manajemen produksi, seperti pengawasan dan pengendalian proses produksi. Posisi tersebut juga bertanggung jawab dalam merencanakan dan menyusun jadwal produksi, menetapkan standar kualitas produk, serta mengatur pemesanan dan pembelian bahan baku produk.

#### 11. Manajer Operasional

Manajer Operasional bertanggung jawab untuk mengawasi semua kegiatan yang bertujuan memastikan bahwa pelaksanaan sesuai dengan rencana. Posisi ini bertugas untuk memastikan organisasi beroperasi dengan optimal dalam memberikan pelayanan dan memenuhi harapan pengunjung serta konsumen.

#### 12. Supervisor Admin dan Keuangan

Supervisor admin dan keuangan bertanggung jawab mengawasi dan mengoordinasikan kegiatan staf keuangan dan perpajakan, serta bertugas sebagai penghubung antara manajer keuangan dengan staf keuangan dan perpajakan.

#### 13. Supervisor Teknisi

Supervisor teknisi bertugas mengawasi langsung dan mengoordinasikan kegiatan staf IT dan listrik, serta berperan sebagai penghubung antara manajer pemeliharaan dengan staf IT dan listrik.

#### 14. Supervisor Maintenance

Supervisor maintenance mempunyai tanggung jawab untuk mengawasi serta mengkoordinasikan aktivitas yang dilakukan oleh staf maintenance.

#### 15. Supervisor Proses

Supervisor proses memiliki tanggung jawab mengawasi secara langsung dan mengkoordinasikan kegiatan staf gudang bahan baku dan staf proses, serta berperan sebagai penghubung antara manajer produksi dengan staf gudang bahan baku dan staf proses.

#### 16. Supervisor Pemasaran Produk

Supervisor pemasaran produk bertugas mengawasi dan mengkoordinasikan kegiatan staf online, staf packing, dan staf gudang bahan jadi secara langsung, serta berperan sebagai penghubung antara manajer produksi dengan staf online, staf packing, dan staf gudang bahan jadi.

#### 17. Supervisor Personalia

Supervisor personalia memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan mengkoordinasikan kegiatan staf HRD secara langsung, serta berfungsi sebagai penghubung antara manajer operasional dengan staf HRD.

### **G. Ketenagakerjaan**

#### **1. Data Karyawan**

Ketenagakerjaan dalam pasal 1 angka 1 undang - undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja. Tenaga kerja di PT. Kampung Coklat Blitar dibagi menjadi dua yaitu:

##### a. Karyawan Tetap

Berdasarkan peraturan Dirjen pajak nomor 31/PJ/2009, pengertian pegawai tetap diantaranya adalah pegawai yang bekerja berdasarkan kontrak untuk suatu jangka waktu sepanjang pegawai yang bersangkutan bekerja penuh (full time) dalam pekerjaan tersebut. Karyawan tetap di PT. Kampung Coklat Blitar minimal berpendidikan SMA dengan spesifikasi yang telah ditetapkan oleh pihak perusahaan.

##### b. Karyawan Harian Lepas

Pekerja Harian Lepas (PHL) merupakan pekerja yang bekerja pada suatu

perusahaan dimana waktu dari pekerjaan mereka tidak ditentukan secara pasti. Bentuk dari perjanjian yang diberikan setiap perusahaan kepada pekerja harian lepas adalah perjanjian secara lisan. Karyawan harian lepas di PT. Kampung Coklat Blitar berpendidikan SD dengan spesifikasi yang telah ditentukan oleh pihak perusahaan.

Penerimaan tenaga kerja baru di PT. Kampung Coklat Blitar dilakukan dengan penerimaan surat lamaran pekerjaan dari calon karyawan. Setiap calon yang memenuhi syarat untuk bisa bekerja di perusahaan wajib menandatangani perjanjian kerja yang berisi tentang hubungan antara pihak perusahaan dan calon tenaga kerja. Setiap karyawan baru menjalankan masa *training* selama satu bulan. Dalam masa *training* tersebut, para karyawan baru akan mengalami *rolling* divisi setiap saat jika diperlukan. Penerimaan tenaga kerja baru dilakukan bila terjadi pengembangan pabrik dan perubahan tenaga kerja, misalnya terdapat karyawan yang dimutasikan atau karyawan yang mengundurkan diri.

## 2. Jam Kerja

### a. Jam kerja

- Senin – Jum’at dan Minggu : 07.00 – 16.00
- Sabtu : 06.30 – 16.00

### b. Jam Istirahat

- Pagi : 09.00 – 09.30
- Siang : 12.00 – 12.30

PT. Kampung Coklat Blitar memberlakukan dengan 6 hari kerja mulai dari hari Senin hingga Minggu dengan mengambil 1 hari libur yang berbeda-beda tiap karyawan. Apabila karyawan melebihi 9 jam kerja, maka akan dihitung sebagai lembur. Khusus hari Jum’at karyawan laki-laki, istirahat diperpanjang setengah jam mulai pukul 11.30–13.00 WIB.

## 3. Gaji

Sistem pemberian gaji karyawan di PT. Kampung Coklat Blitar dibayarkan setiap 2 minggu sekali pada hari jumat. Gaji yang diperoleh setiap karyawan berbeda-beda bergantung pada jabatan, jumlah hari kerja dan libur tiap karyawan serta jam lembur yang dilakukan. Sistem gaji dihitung secara harian dan pemberian uang lembur diberikan ketika pekerja memiliki waktu lebih ketika

bekerja. Untuk karyawan borongan sistem gaji dibayarkan langsung sesuai berat coklat yang telah dikemas. Gaji yang dibayarkan belum mencapai UMK harian tenaga kerja di Blitar

#### **4. Kesejahteraan Karyawan**

PT. Kampung Coklat Blitar telah melakukan segala upaya untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja dengan menyediakan berbagai fasilitas berikut :

##### **a. Fasilitas Utama**

PT. Kampung Coklat Blitar memberikan fasilitas utama dengan adanya makan pagi, makan siang dan adanya fasilitas alat dispenser air minum yang dapat digunakan oleh seluruh karyawan. Selain itu seluruh karyawan juga diberikan fasilitas berupa seragam (kaos dan kemeja) dan perlengkapan APD meliputi sarung tangan, *hairnet*, tissue dan celemek.

##### **b. Fasilitas Lingkungan**

Fasilitas lingkungan berupa loker yang digunakan untuk menyimpan barang pribadi, ruang makan, toilet, ruang istirahat, tempat ibadah, tempat cuci tangan dan tempat produksi yang bersih dan nyaman dilengkapi dengan AC.

##### **c. Fasilitas Ibadah**

PT. Kampung Coklat Blitar dilengkapi dengan Musholla Al-Mu'min yang dapat digunakan oleh seluruh karyawan untuk menjalankan ibadah sholat..

##### **d. Fasilitas Kesehatan**

Fasilitas kesehatan yang diberikan berupa adanya ruang kesehatan yang dilengkapi dengan perawat dan obat gratis yang dapat digunakan setiap saat oleh seluruh karyawan. Setiap ruang juga diberikan kotak P3K untuk pertolongan pertama apabila terdapat kecelakaan kerja. Selain itu fasilitas yang diberikan juga berupa keikutsertaan karyawan dalam program BPJS kesehatan dan BPJS ketenagakerjaan dengan tujuan agar karyawan dapat dirujuk setiap saat jika terjadi kecelakaan kerja tanpa dipungut biaya.

##### **e. Kenaikan Gaji**

Kenaikan gaji akan diberikan setiap satu tahun sekali yang disesuaikan dengan keadaan perusahaan dan tergantung dari jabatan, masa kerja, serta divisi yang diikuti oleh masing-masing karyawan.

f. Tunjangan

Tunjangan yang diberikan berupa tunjangan hari raya seperti: hari raya idul fitri, natal, tahun baru, dan hari raya lainnya dalam jangka waktu masa kerja yang telah ditempuh minimal 6 bulan.

g. Cuti dan Hari Libur

Fasilitas libur diberikan kepada karyawan setiap minggunya yang dapat diambil pada hari-hari kerja kecuali weekend dan hari libur nasional. Khusus karyawan wanita mendapatkan cuti melahirkan selama  $\frac{1}{2}$  bulan dan  $1 \frac{1}{2}$  bulan setelah melahirkan.